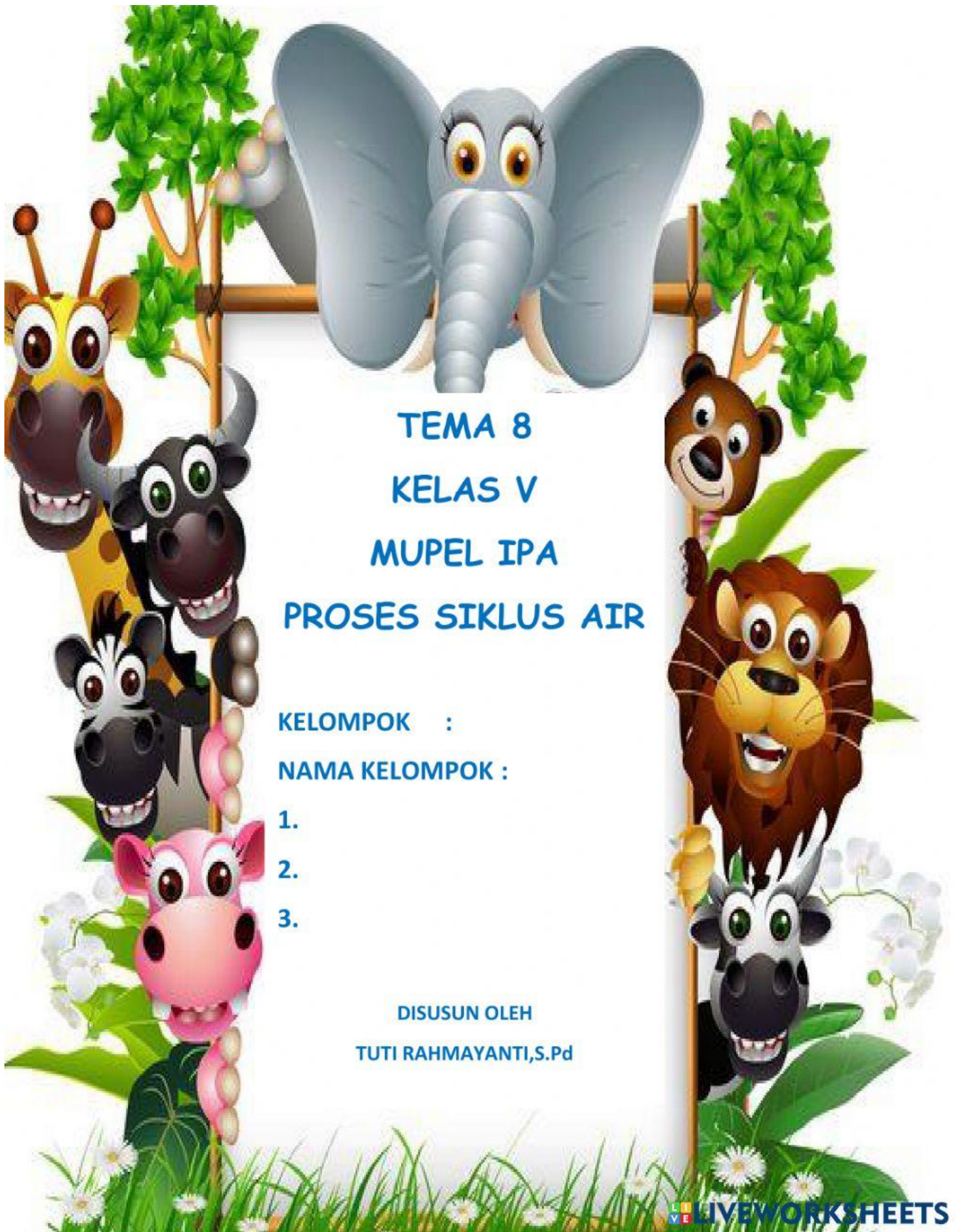




TEMA 8
KELAS V
MUPEL IPA
PROSES SIKLUS AIR

KELOMPOK :
NAMA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.

DISUSUN OLEH
TUTI RAHMAYANTI,S.Pd

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui media interaktif *liveworksheet* siswa mampu menyebutkan pengertian siklus air dengan tepat.
2. Melalui media interaktif *liveworksheet* siswa mampu menjelaskan proses siklus air dengan rinci.
3. Melalui media interaktif *liveworksheet* siswa mampu menyebutkan pengertian evaporasi dengan tepat
4. Melalui media interaktif *liveworksheet* siswa mampu menyebutkan pengertian presipitasi dengan tepat.
5. Melalui media interaktif *liveworksheet* siswa mampu menyebutkan pengertian kondensasi dengan tepat.
6. Melalui diskusi kelompok dan media interaktif *liveworksheet* siswa dapat membedakan proses evaporasi, presipitasi dan kondensasi dengan rinci.
7. Melalui presentasi, siswa mampu mempresentasikan tahapan siklus air dengan percaya diri.

Langkah Kegiatan :

1. Siapkan alat tulis.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat.
3. Kerjakan Latihan soal dengan teliti.

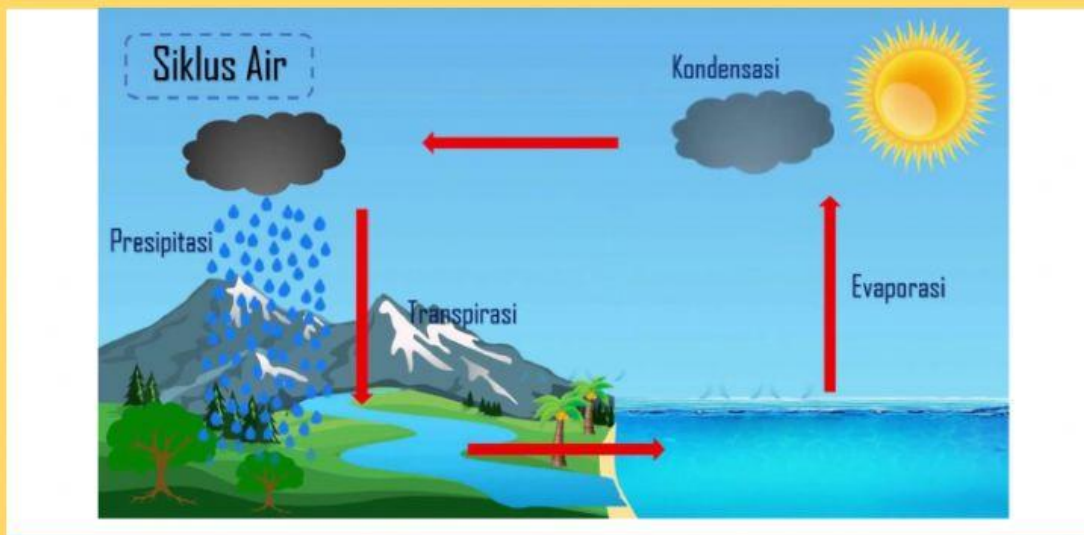




Mari, membaca !

SIKLUS AIR

Siklus air adalah sirkulasi (perputaran) air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Tahapan peristiwa yang terjadi pada air dari lapisan atmosfer hingga kembali lagi ke bumi melalui tahapan evaporasi, transpirasi, kondensasi, presipitasi dan infiltrasi. Siklus ini selalu terjadi terus menerus tanpa memiliki akhir secara berulang. Berikut gambar siklus air secara sederhana.



Proses ini terjadi diawali dengan panas matahari yang menyebabkan air mengalami penguapan. Air di laut, sungai, dan danau menguap disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara melalui pori-pori daun disebut transpirasi. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air. Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut pengembunan atau pembentukan awan (kondensasi). Beberapa waktu kemudian awan semakin gelap karena kandungan uap air di dalamnya bertambah lalu terjadilah proses turunnya hujan ke bumi. Proses ini disebut presipitasi. Air yang jatuh ke bumi akan diserap ke dalam pori-pori tanah. Proses ini disebut infiltrasi.

Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.



Yuk, menonton !

Agar lebih paham, simaklah video di bawah ini !





Yuk, menjawab soal !

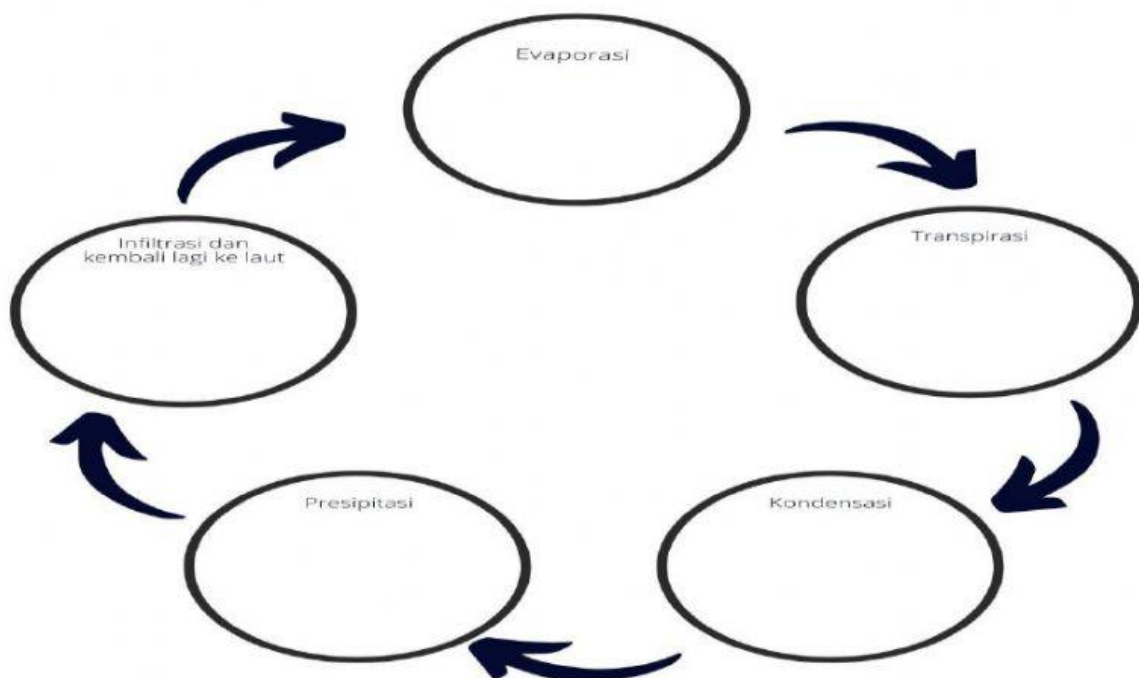
Mengapa air di bumi tidak pernah habis?

Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus air. Siklus air adalah

Siklus ini selalu terjadi terus-menerus tanpa memiliki akhir secara berulang.

Setelah membaca teks dan menyimak video, pasangkanlah siklus air dengan pengertiannya dengan cara memasangkan pada lingkaran yang tepat !

SIKLUS AIR MENGAPA AIR DI BUMI TIDAK PERNAH HABIS ?



Air di laut, sungai dan danau menguap akibat panas matahari

Titik air turun menjadi hujan

Air meresap ke dalam tanah dan kembali lagi ke laut

Uap air berkumpul di udara dan berubah menjadi awan. Kumpulan uap air berubah menjadi titik air

Tumbuhan mengeluarkan uap air ke udara melalui pori-pori daun

Ayo, mencoba !

Selanjutnya, lengkapi gambar berikut dengan memilih keterangan yang tepat!

Evaporasi

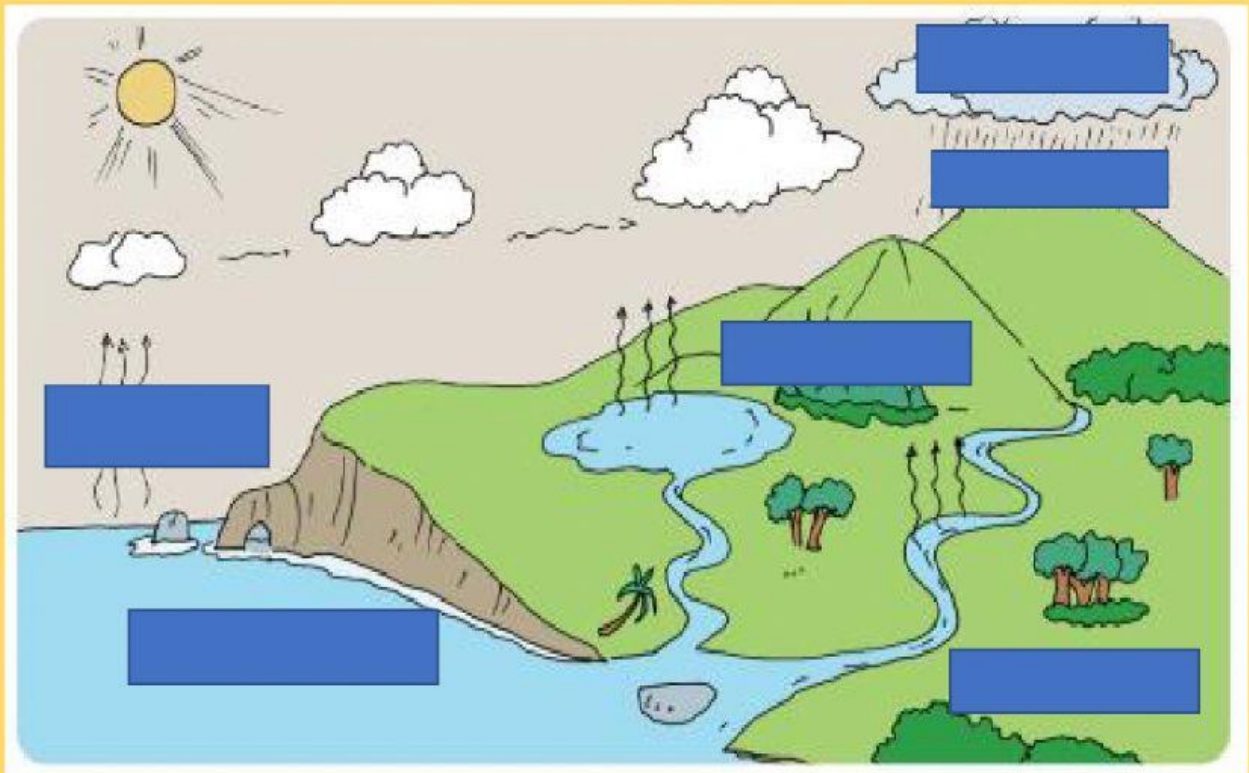
infiltrasi

Transpirasi

Kondensasi

kembali ke laut

Presipitasi



Jawablah pertanyaan di bawah ini !

SIKLUS AIR



EVAPORASI

.....

.....

.....

TRANSPIRASI

.....

.....

.....

.....



KONDENSASI

.....

.....

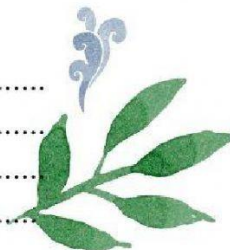
.....

PRESIPITASI

.....

.....

.....



INFILTRASI

.....

.....

.....

.....